

## ABSTRAK

**Bagus Ariel Dinariansyah (1201040037), 2024 : Hubungan Sikap *Tawadhu*' Dengan Interpersonal *Skills* Pada Remaja (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 54 Kota Bandung)**

Perkembangan remaja tidak luput dari lingkungan sosial yang memberikan banyak pengaruh terhadap pembentukan berbagai aspek kehidupan terutama pada aspek sosio-psikologis. Remaja harus memiliki keterampilan interpersonal yang efektif agar dapat berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan standar masyarakat. Sikap *tawadhu* atau rendah hati dapat memegang peran penting dalam memperkuat interpersonal *skills* pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap *tawadhu* dengan interpersonal *skills* pada remaja. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 54 Kota Bandung yang berjumlah 71 siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *Google Form*. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi (uji normalitas dan uji linearitas), uji deskriptif, dan uji korelasi dengan menggunakan *software* IBM SPSS 25. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) pada sikap *tawadhu*, terdapat dua siswa (3%) pada kategori sangat rendah, enam siswa (8%) kategori rendah, 24 siswa (34%) kategori cukup, 26 siswa (37%) kategori sedang, 11 siswa (15%) kategori tinggi, dan dua siswa (3%) kategori sangat tinggi. 2) pada interpersonal *skills*, terdapat empat siswa (6%) pada kategori sangat rendah, 15 siswa (21%) kategori rendah, 21 siswa (30%) kategori cukup, 22 siswa (31%) kategori sedang, enam siswa (8%) kategori tinggi, dan tiga siswa (4%) kategori sangat tinggi. 3) Pada uji korelasi *spearman rho* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) adalah  $0.001 < 0.05$  dan nilai *correlation coefficient* sebesar 0,388 hubungannya terdapat di 0.26 s/d 0.50 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sikap *tawadhu* (X) dengan variabel interpersonal *skills* (Y) memiliki korelasi dengan hubungan cukup dan positif. Oleh karena itu, kedua variabel memiliki hubungan yang berarti semakin tinggi sikap *tawadhu* pada remaja, maka interpersonal *skills* remaja pun tinggi. Begitupun sebaliknya, semakin rendah sikap *tawadhu* pada remaja, maka interpersonal *skills* remaja pun rendah.

**Kata Kunci :** *Tawadhu*, Interpersonal *Skills*, Remaja